

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lama kopulasi tidak berpengaruh terhadap jumlah keturunan F₁ Lalat Buah (*Drosophilla* sp) strain *white* dan strain Normal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan perbandingan $t_{hitung} = 0,09$ dengan $t_{tabel} = 2,53$. bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,09 < 1,68$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_1 ditolak..
2. Sex Ratio pada tiap taraf dari keempat ulangan memiliki nilai yang berbeda baik pada strain *white* maupun Strain Normal. Sex Ratio dari kedua strain Lalat buah (*Drosophilla*,sp) diketahui bahwa jumlah keturunan jantan lebih tinggi dari jumlah keturunan betina.

B. Saran

1. *Drosophilla* sp yang akan dikawinkan hendaknya berada pada usia produktifnya yaitu untuk jantan sekitar 12 jam setelah penetasan sedangkan pada betina sekitar 48 jam setelah penetasan.
2. *Drosophilla* betina waktu masih dalam bentuk pupa harus sudah dikarantina dalam selang berkapas, agar setelah menetas kita yakin bahwa *Drosophilla* betina itu benar-benar masih virgin